

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif karena untuk menyajikan gambaran mengenai variabel-variabel yang diteliti serta untuk menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif sebagai berikut:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Sugiyono (2017:35) penelitian deskriptif sebagai berikut :

“Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada sat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain”.

Menurut Sugiyono (2017:37) penelitian verifikatif sebagai berikut :

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif yang digunakan untuk mengetahui bagaimana beban pajak, *leverage* dan *transfer pricing*. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh beban pajak, dan *leverage*

terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan Pertanian sub sektor Perkebunan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2017.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah objek yang diteliti dan dianalisis. Menurut Sugiyono (2016:38) objek penelitian adalah: "...suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu Beban Pajak, *Leverage* dan *Transfer Pricing* pada Perusahaan Pertanian sub sektor Perkebunan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2017.

3.3 Unit Penelitian

Unit penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Pertanian sub sektor Perkebunan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2017. Peneliti melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan dalam situs www.idx.co.id.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.4.1 Definisi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, sesuai dengan judul penelitian yang diambil yaitu pengaruh Beban Pajak (*X1*) dan *Leverage* (*X2*) terhadap *Transfer Pricing* (*Y*), maka pengelompokan variabel-variabel yang mencakup dalam judul tersebut terbagi menjadi dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Menurut Sugiyono (2016:39) Variabel Independen/Variabel bebas adalah :

“Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*X*) adalah Beban Pajak, dan *Leverage*”.

a. Beban Pajak

Menurut Kieso yang dialihbahasakan oleh Emil Salim (2008:37), Beban Pajak ialah :

“Hasil Pembagian beban pajak penghasilan untuk periode berjalan dengan laba keuangan sebelum pajak”

Adapun indikator yang digunakan penulis untuk mengukur variabel ini adalah Menurut Kieso yang dialihbahasakan oleh Emil Salim (2008:37) :

$$\text{Effective Tax Rate} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan Untuk Periode Berjalan}}{\text{Laba Keuangan Sebelum Penjualan}}$$

b. *Leverage*

Menurut Kasmir (2012:151), *Leverage* sebagai berikut:

“Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai utang.”

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah menurut Kasmir (2012:155) :

$$\text{Debt Total Asset Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Menurut Sugiyono (2016:39), Variabel Dependen/Variabel Terikat sebagai berikut :

“Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Dalam penelitian ini variabel dependen yang akan diteliti adalah *Transfer Pricing*. Menurut Chairil Anwar Pohan (2018:15) mendefinisikan *Transfer Pricing* sebagai berikut :

“Nilai atau harga jual khusus yang dipakai dalam pertukaran antar divisional untuk mencatat pendapatan divisi penjual (*selling division*) dan biaya divisi pembeli (*buying division*).”

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator menurut PSAK No. 7 dalam Pohan (2018:264) yaitu :

$$RPT = \frac{\text{Piutang transaksi pihak berelasi}}{\text{Total Piutang}} \times 100\%$$

3.4.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tujuan dari operasionalisasi variabel ialah untuk menentukan jenis dan indikator yang digunakan dalam penelitian. Proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistika dapat dilakukan secara benar. Sesuai dengan hipotesis yang penulis ajukan yaitu pengaruh beban pajak, dan *leverage* terhadap *transfer pricing*, maka terdapat tiga variabel dalam penelitian ini:

1. Beban Pajak (X_1) sebagai variabel independen.
2. *Leverage* (X_2) sebagai variabel independen.
3. *Transfer Pricing* (Y) sebagai variabel dependen.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Beban Pajak (X_1)	Hasil Pembagian beban pajak penghasilan untuk periode berjalan dengan laba keuangan sebelum pajak (Kieso yang dialihbahasakan oleh Emil Salim (2008:37))	$\text{Effective Tax Rate} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Keuangan Sebelum Penjualan}}$ (Kieso yang dialihbahasakan oleh Emil Salim (2008:37))	Rasio

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Leverage</i> (X ₂)	Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai utang. (Kasmir(2012:151))	$Debt\ Total\ Asset\ Ratio\ (DER) = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Equity}$ (Kasmir (2012:155))	Rasio
<i>Transfer Pricing</i> (Y)	Nilai atau harga jual khusus yang dipakai dalam pertukaran antar divisional untuk mencatat pendapatan divisi penjual (<i>selling division</i>) dan biaya divisi pembeli (<i>buying division</i>).. Pohan (2018:15)	$RPT = \frac{Piutang\ transaksi\ pihak\ berelasi}{Total\ Piutang} \times 100\%$ PSAK No. 7 dalam Pohan (2018:264)	Rasio

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono(2017:80) populasi adalah sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi sasaran populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan Perusahaan Pertanian sub sektor Perkebunan Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2017. Jumlah populasi adalah sebanyak 16 perusahaan dan tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2.	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
3.	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
4.	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
5.	GOLL	Golden Plantation Tbk.
6.	GZCO	Gonzo Plantation Tbk.
7.	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
8.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
9.	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.
10.	PALM	Provident Agro Tbk.
11.	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
12.	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
13.	SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
14.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
15.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
16.	UNSP	Bakrie Sumatra Plantation Tbk.

Sumber: www.sahamok.com

3.5.2 Sample

Menurut Sugiyono (2017:81) mengemukakan teknik sampling adalah sebagai berikut:

“Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”.

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur

atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2017: 82) *Probability Sampling* dapat didefinisikan sebagai berikut:

“*Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Menurut Sugiyono (2017:84) *Non-Probability Sampling* adalah sebagai berikut:

“*Non probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota pupulasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan penelitian *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2017:85), *purposive sampling* adalah sebagai berikut:

“*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan

kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang representatif. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017.
2. Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian yaitu tahun 2012-2017 di website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).
3. Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan yang memiliki kelengkapan informasi yang di butuhkan penelitian terkait dengan indikator perhitungan yang dijadikan variabel.

Tabel 3.3
Tahap Penyelesaian Untuk Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017.	16
Dikurangi:	
1. Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian yaitu tahun 2012-2017 di website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).	(5)
2. Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebuna yang tidak memiliki kelengkapan informasi yang di butuhkan penelitian terkait dengan indikator perhitungan yang dijadikan variabel.	(3)
Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel	8

Berdasarkan populasi penelitian di atas, maka sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 8 perusahaan. Berikut daftar Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017 yang terpilih dan memenuhi kriteria di atas untuk dijadikan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
1.	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
2.	GZCO	Gonzo Plantation Tbk.
3.	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
4.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
6.	PALM	Provident Agro Tbk.
7.	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
8.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.

3.6 Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:137) pengertian sumber data adalah sebagai berikut:

“Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian dari pihak lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah sumber data sekunder. Data sekunder yang diperoleh yaitu dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung keperluan penganalisaan dalam penelitian ini, penulis memerlukan sejumlah data baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Menurut Sugiyono (2014: 137) teknik pengumpulan data adalah: "... cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data". Adapun cara-cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dan dilengkapi oleh berbagai keterangan melalui:

1. Penelitian kepustakaan

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh landasan teoritis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dilakukan dengan membaca, menelaah, dan meneliti jurnal-jurnal, buku lainnya yang berhubungan erat dengan masalah yang diteliti. Dalam studi kepustakaan ini, penulis mengumpulkan data dengan membaca

literature dan juga buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Riset Internet

Pengumpulan data yang berasal dari situs-situs yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.7 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Data yang terhimpun dari hasil penelitian akan penulis bandingkan antara data yang ada di lapangan dengan data kepustakaan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2017:147) sebagai berikut :

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan”.

3.7.1.1 Analisis Deskriptif

Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2017:35) adalah:

“Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada saat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain”.

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis beban pajak, *leverage*, dan *transfer pricing* adalah sebagai berikut:

1. Beban Pajak

- a. Menentukan beban pajak penghasilan, data ini diperoleh dari laporan keuangan laba rugi.
- b. Menentukan laba keuangan sebelum data ini diperoleh dari laporan keuangan laba rugi.
- c. Menentukan nilai *effective tax rate* dengan cara membagi beban pajak penghasilan dengan laba keuangan sebelum pajak
- d. Menetapkan kriteria kesimpulan dengan cara membuat 5 kelompok kriteria: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
- e. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum.
- f. Menentukan range (jarak interval)
- g. Berdasarkan teori tersebut, maka penulis kriteria penilaian beban pajak sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Beban Pajak

Interval	Kategori <i>Leverage</i>
-37% s.d -18%	Sangat Rendah
-18% s.d 0%	Rendah
0% s.d 19%	Sedang
19% s.d 38%	Tinggi
38% s.d 56%	Sangat Tinggi

Data diolah penulis

2. *Leverage*

- a. Menentukan *total liability* yang diperoleh dari laporan posisi keuangan/neraca.
- b. Menentukan *total equity*, data ini diperoleh dari laporan posisi keuangan/neraca.
- c. Menentukan *leverage* dengan rumus *debt to equity ratio* yaitu dengan cara membagi *total liability* dengan *total equity*.
- d. Menetapkan kriteria kesimpulan dengan cara membuat 5 kelompok kriteria: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi
- e. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum
- f. Menentukan jarak (jarak interval kelas) = $\frac{\text{Nilai mak}-\text{nilai min}}{5 \text{ kriteria}}$
- g. Membuat data tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian:

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian *Leverage*

Interval	Kategori <i>Leverage</i>
3% s.d 61%	Sangat Rendah
61% s.d 119%	Rendah
119% s.d 178%	Sedang
178% s.d 236%	Tinggi
236% s.d 294%	Sangat Tinggi

Data diolah penulis

- h. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil penghitungan yang diperoleh.

3. *Transfer Pricing*

- a. Menentukan Piutang Pihak Berelasi data ini diperoleh dari laporan Posisi Keuangan
- b. Menentukan jumlah Total Piutang
- c. Menentukan *transfer* yaitu dengan cara membagi Piutang pihak berelasi dengan total piutang.
- d. Menentukan kriteria kesimpulan dengan cara membuat 5 kelompok kriteria: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
- e. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum
- f. Menentukan jarak (jarak interval kelas) = $\frac{\text{Nilai mak}-\text{nilai min}}{5 \text{ kriteria}}$
- g. Membuat data tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian:

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian *Transfer Pricing*

Interval	Kategori <i>Leverage</i>
1% s.d 20%	Sangat Rendah
20% s.d 39%	Rendah
39% s.d 59%	Sedang
59% s.d 79%	Tinggi
79% s.d 98%	Sangat Tinggi

Data diolah penulis

3.7.1.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh beban pajak dan *leverage* terhadap *Transfer Pricing*.

Pengertian penelitian analisis verifikatif yang diutarakan juga oleh Sugiyono (2017:37) yaitu:

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”.

3.7.1.2.1 Analisis Asumsi Klasik

Untuk melakukan penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear, maka peneliti tersebut harus memperhatikan asumsi-asumsi yang mendasari metode regresi. Apabila variabel telah memenuhi asumsi klasik, maka tahap selanjutnya dilakukan uji statistik. Uji statistik yang dilakukan adalah uji *t*. Maksud dari uji *t* adalah pengujian untuk membuktikan adanya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Uji Normalitas

Ghazali (2013:160) menyatakan bahwa uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model sebuah regresi variabel dependen dan independen atau keduanya

terdistribusi normal. Uji normalitas bisa dilakukan dengan melihat besaran *Kolmogrov Smirnov*.

Data dapat dikatakan telah terdistribusi secara normal jika memenuhi kriteria:

1. Angka signifikan (*SIG*) > 0,05 maka data berkontribusi normal
2. Angka signifikan (*SIG*) < 0,05 maka data tidak berkontribusi normal

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas.

Menurut Santoso (2012:234) mengatakan sebagai berikut:

“Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali”.

Jika terdapat korelasi yang sempurna diantara variabel independen sehingga nilai koefisien korelasi diantara sesama variabel independen ini sama dengan satu, maka kosekuensinya adalah:

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak stabil.
2. Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka koefisien-koefisien regresi semakin besar kesalahannya dan standar errornya semakin besar pula.

Pendeteksian ada atau tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *VIF* dan nilai *tolerance*. Apabila nilai $VIF < 10$, maka model regresi bebas dari multikolinieritas, dan apabila nilai $tolerance > 0,01$, maka model regresi terbebas dari multikolinieritas (tidak terjadi multikolinieritas atau tidak ada korelasi antara variabel independen).

3. Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastistas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnnya. Uji ada atau tidaknya heteroskedastistas dilakukan dengan uji korelasi *sprearman*, yaitu mengkorelasikan variabel-variabel bebas dengan nilai residual model regresi. Jika signifikansi korelasi yang dihasilkan $> 0,05$, maka dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastistas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memunjukkan apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara residual pada periode waktu dengan residual pada periode waktu sebelumnya. Model regresi yang baik yaitu terbebas dari autokorelasi. Pendeteksian ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji

Durbin Watson (DW-test). Untuk menguji ada tidaknya autokolerasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik *Durbin-Waston (D-W)* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $DW < DL$ atau $DW > 4DL$, maka kesimpulannya pada data terdapat autokolerasi.
2. Jika $DU < DW < 4-DU$, maka kesimpulannya pada data tidak terdapat autokolerasi.
3. Jika $DL < DW < DU$ atau $4-DL < DW < 4-DL$, maka tidak ada kesimpulan yang pasti.

3.7.1.3 Analisis Korelasi

3.7.1.4 Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi bertujuan untuk menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara masing-masing variabel. Dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif atau negatif antara masing-masing variabel, maka penulis menggunakan rumusan korelasi *pearson product moment*. Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2013:248) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *pearson*

x_i = Variabel independen

y_i = Variabel dependen

n = Banyak Sampel

Pada dasarnya, nilai dapat bervariasi dari -1 sampai dengan +1 atau secara sistematis dapat ditulis $-1 < r < +1$.

- a. Bila $r = 0$ atau mendekati nol, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali sehingga tidak mungkin terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Bila $0 < r < 1$, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan positif atau bersifat searah, dengan kata lain kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel independen terjadi bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel dependen.
- c. Bila $-1 < r < 0$, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan negatif atau bersifat berkebalikan, dengan kata lain kenaikan nilai-nilai variabel independen akan terjadi bersama-sama dengan penurunan nilai variabel dependen atau sebaliknya.

Tabel 3.8
Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Pengaruh	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013:184)

3.7.1.5 Analisis Korelasi Simultan

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui besarnya atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan. Menurut Sugiyono (2013:256) koefisien korelasi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{yx1x2x3} = \sqrt{\frac{r_{2yx1}^2 + r_{2yx2}^2 + r_{2yx3}^2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{yx3}r_{x1x2x3}}{1 - r_{x1x2x3}^2}}$$

Keterangan:

$R_{yx1x2x3}$ = Korelasi antara variable x_1 , x_2 , dan x_3 secara bersamaan dengan variabel y

r_{yx1} = Korelasi *product moment* antara x_1 dengan y

r_{yx2} = Korelasi *product moment* antara x_2 dengan y

r_{yx3} = Korelasi *product moment* antara x_3 dengan y

r_{x1x2x3} = Korelasi *product moment* antara x_1 , x_2 , dan x_3

Adapun untuk melihat hubungan atau korelasi, penulis menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:184) sebagai berikut:

Tabel 3.9
Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Pengaruh	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013:184)

3.7.2 Rancangan Uji Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah asumsi atau jawaban sementara mengenai suatu hal. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

Menurut Sugiyono (2017:63) uji hipotesis sebagai berikut:

“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.

Hipotesis nol (H_0) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi dari ketiga variabel, dalam hal ini adalah Beban Pajak dan *Leverage* terhadap *Transfer Pricing* menggunakan perhitungan statistik secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji f).

3.7.2.1 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2013:184) rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Data

Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H_0) yang digunakan dengan tingkat kesalahan 0,05 atau 5% adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima apabila : $sig > 0,05$
- H_0 ditolak apabila : $sig < 0,05$

Bila H_0 diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen dinilai. Sedangkan penolakan H_0 menunjukkan terdapat pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Untuk pengujian parsial digunakan rumus sebagai berikut:

$H_{a1}: \beta_1 \neq 0$: Beban Pajak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*.

$H_{a1}: \beta_1 = 0$: Beban Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*.

$H_{a2}: \beta_2 \neq 0$: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*.

$H_{a1}: \beta_2 = 0$: *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*.



Gambar 3.1 Uji t

3.7.2.2 Pengujian Secara Simultan (Uji f)

Uji *f* (uji simultan) adalah untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji statistik yang digunakan pada pengujian simultan adalah uji *f* atau yang biasa disebut dengan *Analysis of varian (ANOVA)*.

Menurut Sugiyono (2017:192) uji pengaruh simultan (*F test*) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Banyaknya komponen variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Adapun kriteria yang digunakan dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5% adalah sebagai berikut:

- *H₀* diterima apabila : *sig* > 0,05
- *H₀* ditolak apabila : *sig* < 0,05

Artinya apabila *H₀* diterima, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan tidak signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya apabila *H₀* ditolak menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Maka rancangan hipotesis berdasarkan Uji *f* (uji simultan) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_a: \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$: Terdapat pengaruh Beban Pajak dan *Leverage* terhadap *Transfer Pricing*.
2. $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$: Tidak terdapat pengaruh Beban Pajak dan *Leverage* terhadap *Transfer Pricing*.



Gambar 3.2 Uji f

3.7.3 Analisis Linier Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh Beban Pajak dan *Leverage* terhadap *Transfer Pricing*.

Menurut Sugiyono (2013:277) sebagai berikut:

“Analisis regresi ganda oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor di manipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jika analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua”.

Analisis regresi linier berganda dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS for windows. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi (*Multiple linier regression method*).

Menurut Sugiyono (2013: 269) analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_3x_3 + b_3x_3$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta, nilai Y bila X=0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

3.7.4 Koefisien Determinasi

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Analisis determinasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Analisis determinasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dan variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2013:231) koefisien determinasi sebagai berikut:

“Koefisien determinasi diperoleh dari koefisien korelasi pangkat dua, sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

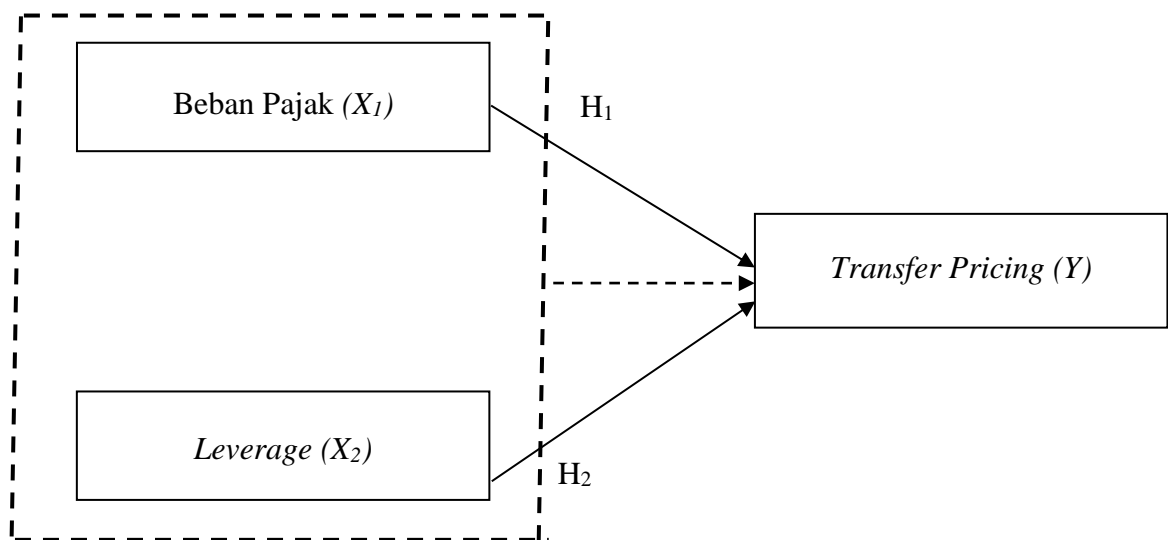
Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi yang di kuadratkan

3.8 Model Penelitian

Model penelitian ini merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini sesuai dengan judul skripsi yang penulis kemukakan yaitu Pengaruh Beban Pajak , dan *Leverage* terhadap *Transfer Pricing*, maka model penelitian ini dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut :



Keterangan :

- Pengaruh secara parsial
- - - - -→ Pengaruh secara simultan

Gambar 3.3 Model Penelitian